

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum Merdeka Kelas X SMA Negeri 1 Anjongan Kabupaten Mempawah” sudah dikatakan cukup baik sebagai salah satu sekolah yang baru merintis penerapan Kurikulum Merdeka, sebagai berikut:

1. Pemahaman guru di sekolah mengenai kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Anjongan Kabupaten Mempawah dapat dikatakan kurang memahami. Hal ini ditandai kurangnya informasi lebih mendalam melalui pakar ahli Kurikulum Merdeka lewat sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang mumpuni sehingga kemampuan tenaga pendidik dalam memahami paradigma baru dalam Kurikulum Merdeka dapat berkembang.
2. Implementasi pembelajaran sejarah dalam Kurikulum Merdeka di kelas X SMA Negeri 1 Anjongan Kabupaten Mempawah sudah dikategorikan baik. Hal ini ditandai dengan guru memberikan apresiasi, menyiapkan modul ajar berupa alur tujuan pembelajaran (ATP), melakukan pengamatan mengenai Kurikulum merdeka, memberikan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan alur tujuan pembelajaran (ATP), menyampaikan materi, membimbing siswa dalam mengembangkan minat dan bakat, melakukan evaluasi dan tindak lanjut kelas sesuai dengan prosedur pembelajaran Kurikulum Merdeka.
3. kendala dan upaya yang dilakukan dalam menghadapi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Anjongan Kabupaten Mempawah, Sebagai kurikulum baru yang dicetuskan oleh kemendikbudristek, tentunya

akan memiliki kendala dalam penerapannya, sama halnya dengan SMA negeri 1 Anjongan. Terdapat 3 kendala utama yang sangat signifikan terjadi dalam penerapan Kurikulum Merdeka yaitu dari segi *skill*, kemampuan dalam memahami Kurikulum Merdeka masih sangat sedikit, karena kurangnya pelatihan yang mengenai pemahaman Kurikulum Merdeka. Maka dari itu guru mengupayakannya dengan cara mencari referensi dan pemahaman mandiri melalui media sosial serta guru-guru yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka terlebih dahulu. Kemudian dari segi waktu, bahan ajar yang disediakan pemerintah tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan, sehingga guru lebih banyak menggunakan waktu untuk mengembangkan bahan ajar sementara pembelajaran harus tetap berjalan. Maka dari itu guru mengupayakannya dengan cara menyempatkan waktu senggang di akhir pekan serta melakukan rapat kecil bersama tenaga pendidik lain. Sedangkan dari sarana dan prasarana, tidak adanya buku paket, kurangnya pendanaan serta media ajar lainnya. Sehingga guru mengupayakannya dengan mencetak bahan ajar, menyebarluaskan materi dengan cara pengiriman file di grup kelas, selebihnya masih diupayakan oleh pihak sekolah.

B. SARAN

1. Untuk pemerintah, diharapkan akan lebih baik dilaksanakannya pelatihan lebih lanjut terhadap guru-guru yang baru mengenal Kurikulum merdeka dan tidak hanya melalui platform merdeka belajar, dengan mendatangkan pakar ahli kurikulum yang telah bersertifikat resmi .
2. Untuk guru, diharapkan perlu lebih mendalami pemahaman mengenai Kurikulum Merdeka karena akan lebih memudahkan dalam memberikan pembelajaran, serta lebih memperhatikan metode-metode yang digunakan agar siswa lebih aktif dalam belajar

3. Untuk kepala sekolah, diharapkan sesegera mungkin mengupayakan ketersediaan sarana dan prasarana sehingga akan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar